

**PELATIHAN PEMBUATAN DESINFECTAN PADA MAYARAKAT DESA PAENRE LOMPOE  
KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA**

***Training On Making Disinfectants For The People Of Paenre Lompoe Village, Gantarang  
District, Bulukumba Regency***

<sup>1</sup>Islawati\*, <sup>1</sup>Fatimah, <sup>1</sup>A.R. Pratiwi Hasanuddin, <sup>1</sup>Asdinar, Rahmat Aryandi, <sup>1</sup>Subakir Salnus, <sup>1</sup>Asriyani  
Ridwan, <sup>1</sup>Dzikra Arwie

<sup>1</sup>Prodi DIII Analisis Kesehatan Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

\*Corresponding Author Email: [islawatich@gmail.com](mailto:islawatich@gmail.com)

**ABSTRAK**

Desa Paenrelompoe berada di sebelah utara kota kecamatan Gantarang. Mitra PKM (Program Kemitraan Masyarakat) adalah masyarakat Desa Paenre Lompoe Kecamatan gantarang Kabupaten Bulukumba dengan berbagai kalangan masyarakat. Meningkatnya kasus penyebaran corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 dan untuk menghadapi program berdamai dengan virus, maka perlu kiranya memberikan pelatihan pembuatan desinfektan pada masyarakat agar pemahaman masyarakat mengenai virus dan metode pencegahannya dapat meningkat. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah dengan bertambahnya pengetahuan dari masyarakat peserta pelatihan.

**Kata Kunci : Covid-19; Desinfektan; Paenre Lompoe**

**ABSTRACT**

Paenrelompoe village is to the north of the sub-district town of Gantarang. PKM partners (Community Partnership Program) are the people of Paenre Lompoe Village, Gantarang District, Bulukumba Regency with various groups of people. With the increase in cases of the spread of corona or better known as Covid-19 and in order to deal with the program of making peace with the virus, it is necessary to provide training in making disinfectants to the community so that people's understanding of the virus and its prevention methods can increase. The end result of this training is to increase the knowledge of the community participating in the training.

**Keywords: Covid-1,; Desinfektan; Paenre Lompoe**

## PENDAHULUAN

Gantarang merupakan salah satu kecamatan di Kab. Bulukumba dengan luas wilayah 173,5 km<sup>2</sup> dengan persentase sebesar 15% dari total wilayah kabupaten Bulukumba. Salah satu Desa dengan luas wilayah 2,97 persen dari total wilayah kecamatan gantarang adalah Desa Paenre Lompoe dengan jumlah penduduk sebesar 5.966 jiwa ( Data BPS Kab. Bulukumba tahun 2022), dengan jumlah persentase wilayah yang cukup besar dengan jarak daro kota kabupaten sebesar 4 Km, maka faktor Resiko terdampak Covid-19 itu sangat besar terlihat dari kasus dan kematian dengan jumlah 6,65 juta kasus dan total yang meninggal sebesar 106 ribu kasus (Data dari JHU CSSE Covid-19). Kondisi tersebut begitu sangat mengawatirkan, sehingga perlu diadakan pencegahan dengan tujuan mengurangi dan meminimalisir penyebaran dan infeksi penyakit covid-19 di Kab. Bulukumba khususnya di desa Paenre Lompoe. Coronavirus atau yang dikenal dengan covid-19 adalah satu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada manusia atau hewan. Jenis virus ini mampu menginfeksi saluran pernafasan pada manusia dengan ciri batuk pilek hingga yang lebih berbahaya adalah *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Yunu, 2020). Kota Wuhan merupakan kota pertama ditemukannya virus ini pada tahun 2019. Metode pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan melakukan penyemprotan desinfektan pada konsentrasi tertentu. Karena metode penyebaran virus ini melalui droplet dari penderita. Fungsi desinfektan adalah mematikan segala jenis mikroorganisme baik bakteri maupun virus, yang melekat pada permukaan benda. Bahan baku serta fungsi desinfektan berbeda dari antiseptic. Desinfektan biasanya mengandung formaldehid dan glutaraldehid. Penggunaan bahan ini umumnya digunakan di Laboratorium dan rumah sakit. Namun, mengingat situasi dan kondisi saat ini dengan angka penyebaran virus Corona yang begitu cepat dan besar maka bahan tersebut dapat dimanfaatkan di rumah dengan metode pembuatan yang sederhana dan efisien (Larasati, 2020). Desinfektan yang digunakan berupa cairan antara lain klorin, diluted bleach (natrium hipoklorit/larutan pemutih), ammonium kuaterner, hidrogen peroksida serta etanol 70% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Etanol dengan kadar minimal 70% terbukti mampu melarutkan lipid/lemak dari dinding virus sehingga virus menjadi inaktif. Selain itu, kelarutannya dalam air cukup besar sehingga mampu melarutkan virus yang dindingnya bersifat hidrofilik atau larut air. golongan Bahan klorin (misalnya sodium hipoklorit, klorin dioksida, asam hipoklorit) mampu membunuh virus melalui metode menembus dinding virus serta akan merusak bagian dalam dari virus. meskipun demikian, cara penggunaan bahan tersebut harus hati-hati karena juga mampu mengiritasi pernafasan. Sifat Klorin mudah menguap hingga dapat masuk ke saluran pernafasan dari proses pernapasan (Rutala, 2008). Program ini bertujuan untuk memberikan

pengetahuan kepada masyarakat tentang metode/cara pembuatan disinfektan secara sederhana di rumah dan metode penyemprotan atau penggunaan disinfektan dengan tepat. Mengingat bahwa disinfektan hanya boleh disemprotkan pada benda tak hidup yang berada baik di luar maupun didalam ruma. Metode pembuatan desinfektan sederhana relative mudah dengan bahan baku yang mudah dijangkau, murah dan efisien, meski demikian penggunaan yang tidak sesuai akan memberikan efek/resiko penyakit terhadap masyarakat. Sehingga, perlu kiranya dilakukan pelatihan tentang metode pembuatan disinfektan pada masyarakat secara tepat. Pelatihan dapat dirancang dengan mengkondisikan kemampuan masyarakat dalam hal materi dan waktu. Pelatihan ini dilaksanakan dengan mengkondisikan peserta dengan cara memberikan motivasi serta arahan agar semangat dalam mengikuti kegiatan. Tujuannya untuk menciptakan kondisi peserta dapat focus dalam menerima materi dan tujuan akhir dari pelaksanaan PKM ini dapat tercapai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Paenre Lompoe Kecamatan gantarang. Diikuti oleh masyarakat desa dari berbagai kalangan. pelatihan pembuatan disinfektan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2021. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan menjelaskan tentang metode pembuatan disinfektan serta penyemprotannya.

### **1. Survey dan Analisis terhadap Masalah**

Metode Survei terhadap masalah adalah langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan seras kendala yang dihadapi masyarakat Kabupaten Bulukumba khususnya Kec. Gantarang dan terlebih di desa Paenre Lompoe. Terutama dalam pemahaman pencegahan covid-19. Dimana, secara umumnya masyarakat kesulitan untuk menemukan disinfektan di pasaran meskipun diperjualbelikan secara bebas. Sehingga, Hal tersebut menyebabkan masyarakat sepenuhnya belum terlibat dalam kegiatan/upaya mencegah covid-19.

### **2. Merumuskan Masalah serta Pengembangan Solusi**

hasil analisis dari masalah yang ditemukan sehingga disimpulkan bahwa masyarakat sepenuhnya belum menemukan solusi dalam hal metode/cara pembuatan disinfektan yang sederhana, mudah dan praktis. Sehingga, Solusi yang dapat diberikan adalah melakuakn pelatihan/ sosialisasi mengenai penyebaran covid-19 serta metode pencegahannya dengan cara pembuatan disinfektan di rumah.

## HASIL

Pelaksanaan berupa pelatihan/sosialisasi yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, ceramah, simulasi dan tanya jawab serta pemberian pelatihan secara langsung pembuatan disinfektan dengan menggunakan metode demonstrasi.

### Langkah 1. Menjelaskan topik tentang virus Covid-19

Mengkondisikan masyarakat dengan memberikan penjelasan mengenai Virus Covid-19 (Coronavirus Covid-19) yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Penyakit ini mampu menyebabkan sistem pernapasan terganggu. Dengan gejala, mulai dari yang ringan seperti flu biasa, hingga infeksi terhadap paru-paru, contohnya pneumonia (Doremalen et. al, 2020). Metode penyebaran penyakit melalui tetesan kecil (*droplet*) baik dari hidung maupun mulut ketika batuk dan bersin (Indrawati, 2020).

### Langkah 2. Penjelasan Mengenai Disinfektan

Disinfektan merupakan bahan kimia yang dapat digunakan dalam menghambat atau mematikan mikroorganisme (contohnya bakteri, virus, jamur kecuali spora bakteri) dapat disemprotkan pada permukaan benda, seperti ruangan, furniture, lantai, dll. Penggunaan disinfektan tidak dianjurkan pada permukaan kulit dan selaput lendir, karena berpotensi mengiritasi kulit serta berpotensi memicu kanker. Hal tersebut berbeda dengan antiseptik yang tujuannya memang dikhususkan untuk disinfeksi pada permukaan kulit dan membran mukosa.

### Langkah 3. Persiapan Alat dan Bahan

Alat yang digunakan : Sprayer, gelas kimia/gelas takar, Masker, Sarung Tangan.  
Bahan yang digunakan: Lisol, cairan pemutih, SOS Pemutih, Kertas A4

### Langkah 4. Langkah Kerja

Adapun bahan-bahan yang harus disiapkan yaitu: Isopropanol atau 2 propanol 50 persen, Accelerated hydrogen peroxide 0,5 persen, Benzalkonium chloride/quaternary ammonium/alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride 0,05 persen, Chloroxyleneol 0,12 persen, Ethyl alcohol atau ethanol 62-71 persen, Iodine in iodophor 50 ppm, Pine oil 0,23 persen, Sodium dichloroisocyanurate 0,1-0,5 persen, Povidone-iodine 1 persen, Sodium hypochlorite 0,05-0,5 persen, Sodium chlorite 0,23 persen, Bahan-bahan ini mudah diperoleh pada cairan pembersih rumah tangga yang diperjualbelikan secara bebas dipasaran. metode pencampurannya tetap harus dilakukan dengan hati-hati serta harus menghindari kontak dengan mata serta kulit sehingga perlu digunakan sarung tangan. Cara pembuatan disinfektan : mencampurkan air dan chloride sesuai dosis, Larutan tersebut kemudian diaduk hingga tercampur homogen, dimasukkan larutan yang telah homogen ke dalam sprayer, disemprotkan secara langsung pada permukaan benda (contohnya: dinding/

meja/ lantai/ karpet/ lemari/ pintu dan lainnya) atau dapat menggunakan kain yang bersih atau tisu untuk mengelap pada permukaan benda yang kecil dengan mengusap secara zigzag atau dari memutar dari tengah keluar. Kemudian dibiarkan tetap basah hingga 10 menit, jika ingin dikeringkan dapat menggunakan kain/ tisu yang bersih untuk melap sisa cairannya.

#### Langkah 5. Penyemprotan

Saat melakukan penyemprotan disinfektan, maka diperlukan Alat pelindung diri minimal menggunakan masker dan sarung tangan. Dan hanya disemprotkan pada permukaan benda mati serta di luarkan jangkauan anak-anak begitupun pada saat penyimpanan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah dengan meningkatnya keterampilan, pemahaman dalam pembuatan sekaligus penyemprotan disinfektan. Adapun peningkatannya dapat dilihat pada table berikut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Pengetahuan Pencegahan Covid-19**

Pengetahuan	Nilai rata-rata	
	Pre-test	Post-test
Pengetahuan covid 19	3,3	3,7
Metode pencegahan	3,2	3,9
Pembuatan desinfektan	1,0	3,7
Nilai maks	4,0	4,0

**Tabel 2. Pengetahuan Dalam Membuat dan Menyemprotkan Disinfektan**

Keterampilan	Nilai rata-rata	
	Pre-test	Post-test
Metode mencampurkan bahan	1,0	3,9
Metode penyemprotan	2,5	3,8
Nilai maks	4,0	4,0

## PEMBAHASAN

Pelatihan dan sosialisasi pembuatan desinfektan pada masa pandemi merupakan salah satu Langkah nyata dalam mengendalikan penyebaran virus corona melalui Tindakan pencegahan. Instrument yang digunakan merupakan observasi langsung ke lapangan dengan melakukan Langkah awal yakni *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai virus corona dan desinfektan. Bahan-bahan yang digunakan disiapkan oleh penyelenggara kegiatan, yakni tabung penyemprot, ember, takaran dan batang pengaduk. Bahan yang digunakan berupa, air, bahan pemutih dan dan pembersih lantai. Dalam penyampaian dibantu alat abntu berupa LCD yang menampilkan *slide power point* yang berisi materi dan poster pembuatan desinfektan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)*.

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan termasuk diantaranya adalah: definisi desinfektan, manfaat desinfektan, fungsi dari desinfektan, takaran/dosis dalam pembuatan desinfektan, Langkah pembuatan serta benda-benda yang wajib atau perlu untuk sering disemprot. Pengetahuan yang diperoleh oleh peserta selama penyuluhan dan pelatihan diharapkan menjadi bekal bagi warga agar kelak dapat membuat dan mempraktikkannya di rumah. Serta menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta akan pentingnya penyemprotan dalam pencegahan virus corona. Selama proses kegiatan penyuluhan, antusiasme peserta diperlihatkan dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan akan bahan-bahan apa saja yang bisa digunakan dan bagaimana perbandingan dosis yang tepat bahan pembersih dan air yang digunakan, kandungan dalam pembersih tersebut sehingga bisa digunakan sebagai desinfektan serta bagaimana bisa virus ini mati Ketika disemprotkan.



Berdasarkan hasil yang diperlihatkan oleh kedua table hasil penelitian tersebut diatas hasil menunjukkan pemahaman dan keterampilan dari peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Dengan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan dari peserta menjadikan hal tersebut sebagai indikator adanya focus perhatian serta respon peserta pelatihan. Sehingga, diharapkan kedepannya masyarakat dapat turut serta dalam mencegah penularan covid – 19 yang dimulai dari rumah dengan turut melakukan desinfeksi lingkungan melalui penyemprotan disinfektan pada benda mati yang ada disekitar mereka.

## **KESIMPULAN**

Dengan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan dari peserta. Sehingga, diharapkan kepada masyarakat dapat turut serta dalam mencegah penularan covid – 19 yang dimulai dari rumah dengan turut melakukan desinfeksi lingkungan melalui penyemprotan disinfektan pada benda mati yang ada disekitar mereka. Pelatihan ini direspon dengan baik oleh seluruh peserta pelatihan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2022).
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2020). Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Indrawati, W. (2020). *Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19*. 'ADALAH, 4(1).
- Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas, 0–115
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). *Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat*. Majalah Farmasetika, 5(3), 137-145.
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. Jurnal Pendidikan, 1(1), 1-10.
- Rothan HA, Byrareddy SN. 2020. The epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. Journal Autoimmun. DOI:10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Rutala, W. A., & Weber, D. J. (2008). *Guideline for disinfection and sterilization in healthcare facilities*, 2008.
- Suchaina & Atiatur R (2020), Optimalisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembuatan Handsanitizer dan Desinfektan Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat, 1(3), 140-151.
- Susilo A, Rumende M, Pitoyo C.W., Santoso W.D., Yulianti M., Herikurniawan, Sinto R., Singh G., Nainggolan L., Nelwan E.J., Chen L.K., 2020. Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal penyakit Dalam Indonesia, Vol 7 (1), Hal: 45-67
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran nomor HK.02.02/111/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19*.
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... & Lloyd-Smith, J. O. (2020). *Aerosol and surface stability of SARS-CoV-2 as compared with SARS-CoV-1*. New England Journal of Medicine, 382(16), 1564-1567.
- Wahyu utomo, B (2021). Penyuluhan Pembuatan Disinfectant kepada karyawan laundry di condongcatur Yogyakarta. Jurnal JATTEC, 2(1), 2428.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 227-238.
- Zulfikri, A., & Ashar, Y. K. (2020). Dampak Cairan Disinfektan Terhadap Kulit Tim Penyemprot Gugus Tugas Covid-19 Kota Binjai. Menara Medika, 3(1).